



**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN METODE
KARYAWISATA SISWA KELAS V SDN 104271 SIMPANG TIGA PEKAN TAHUN
AJARAN 2023/2024**

*(Improving Poetry Writing Skills Using Student Employment Methods V Sdn
104271 Simpang Tiga Pekan School Year 2023/2024)*

Juli Wulandari Harahap¹, Mastari Ramadhani², dan Leni Malinda³

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl Gaperta Ujung No.2A

^{2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Jl Gaperta Ujung No.2A

Email: juliwulandari022@gmail.com

Abstract

The aims of this research are as follows: (1) to improve female students' writing skills in class V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan, (2) to determine efforts to improve students' poetry writing skills using audio visual media in class VSDN 104271 Simpang Tiga Pekan Academic Year 2023/ 2024. This type of research is classroom action research. The subjects of this research were 28 students at VSDN 104271 Simpang Tiga Pekan, consisting of 14 male students and 14 female students. Researchers used the field trip method. This research was carried out in 2 action cycles. The first and second cycles were carried out in one meeting. In each cycle there are planning, implementation, observation and reflection activities. The instruments used were observation sheets and tests. The results of the first cycle of research showed that the percentage of students whose scores were above the KKM only reached 64.3%, so they still could not reach the research success criteria. In cycle II, the percentage of student scores above the KKM increased to 89.3%. Based on the research results, it can be seen that the field trip method is able to improve poetry writing skills.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) meningkatkan keterampilan menulis siswi pada siswa kelas V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan, (2) untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan media audio visual kelas VSDN 104271 Simpang Tiga Pekan Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Peneliti menggunakan metode karyawisata. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Pada siklus pertama dan siklus kedua dilakukan dalam satu kali pertemuan. Pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa persentase siswa yang nilainya diatas KKM baru mencapai 64,3 %, sehingga masih belum dapat mencapai kriteria keberhasilan penelitian. Pada siklus II, persentase nilai siswa yang diatas KKM meningkat menjadi 89,3 %. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa metode karya wisata mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi.



PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Hal ini dikarenakan dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia dicantumkan empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh anak didik, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Menulis termasuk ke dalam tataran keterampilan berbahasa yang paling sulit karena untuk menghasilkan sebuah tulisan yang baik diperlukan penguasaan terhadap tiga keterampilan berbahasa lainnya. Sebagai suatu keterampilan, menulis memang harus melalui proses belajar dan berlatih. Semakin sering belajar dan berlatih, tentu semakin cepat terampil. Seseorang yang sudah biasa menuliskan sebuah ide, gagasan, pendapat, atau perasaannya, maka dia tidak akan mengalami kesulitan berarti ketika harus menulis. Berbeda halnya jika seseorang jarang atau bahkan sama sekali tidak pernah membuat sebuah karya tulisan. Tentunya orang tersebut akan mengalami banyak kesulitan ketika diminta menuliskan sesuatu. Selain itu kemampuan berpikir juga akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk menuliskan sesuatu, misalnya: karya ilmiah, cerita pendek, atau puisi.

Menurut Alfiah dan Yunarko Budi Santosa (2009: 1) peningkatan pembelajaran menulis puisi kepada anak-anak yang masih berpikiran seperti itu sangatlah penting. Lebih lanjut, dijelaskan bahwa dalam pembelajaran penulisan puisi untuk anak-anak masih ada berbagai kelemahan. Kelemahan tersebut berakibat antara lain: siswa mengalami kesulitan dalam membuat puisi (baik puisi lama maupun puisi baru), nilai pelajaran yang berkaitan dengan puisi tidak memuaskan, tidak ada ketertarikan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi, dan kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran penulisan puisi.

Demikian pula yang terjadi pada siswa kelas V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan Tahun Ajaran 2023/2024. Berdasarkan wawancara dengan guru yang dilakukan pada hari Rabu, 28 Februari 2021 kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan Tahun Ajaran 2023/2024 dinilai masih rendah dibawah KKM yaitu 75. Hal itu dapat diketahui dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru mengatakan bahwa faktor utama penyebab masih rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa yaitu siswa masih mengalami kesulitan mendapatkan ide, dengan kata lain ide yang dimiliki oleh siswa belum berkembang dengan baik. Selain itu minimnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis puisi juga menjadi salah satu faktor penyebab masih rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa. Selama ini siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menulis puisi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para peserta didik dapat meningkatkan kreativitas nya dalam menulis puisi dan peserta didik bisa dengan mudah menulis puisi sendiri. Namun kenyataan pada saat ini peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis puisi dikarenakan peserta didik sulit merangkai kata untuk membentuk sebuah puisi yang menarik. Proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan tuntutan bagi seorang guru. Kegiatan pembelajaran harus dengan suasana yang menyenangkan dan berkesan agar menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat terlibat secara aktif. Sehingga tujuan atau kompetensi yang digariskan tercapai secara maksimal, seperti halnya guru Sekolah Dasar (SD), guru SD senantiasa dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang berdampak positif bagi siswa. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif untuk memecahkan beberapa permasalahan tersebut. Salah satu alternatif yaitu

dengan penggunaan metode pembelajaran yang dapat merangsang ide dan kreativitas siswa serta mampu membuat siswa lebih aktif lagi selama proses pembelajaran berlangsung di samping guru juga harus mengubah cara mengajarnya.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menulis puisi yakni menggunakan metode karyawisata. Metode karyawisata dalam proses belajar mengajar khususnya dalam menulis puisi memang memiliki arti yang cukup penting dengan menggunakan metode ini akan memunculkan ide-ide baru. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Selain itu dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan metode ini, memungkinkan proses pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah atau hanya didominasi oleh guru dengan metode ceramahnya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran karyawisata. Dalam penelitian ini, peneliti selain aktif meneliti (mendiagnosis, merancang tindakan, melaksanakan tindakan, memantau, dan menganalisis. Peneliti juga ikut terlibat dalam kegiatan mulai dari awal hingga akhir. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan yang berjumlah 32 orang, yaitu 20 orang perempuan dan 12 orang laki-laki.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan desain penelitian yaitu menggunakan rancangan Model Desain Kemmis dan Taggart ini berupa komponen-komponen dengan satu rangkaian terdiri dari empat komponen, yaitu plan (perencanaan), action (tindakan), observe (pengamatan), dan reflective (refleksi). Untuk pelaksanaan, sesungguhnya jumlah siklus sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu dipecahkan.

Sesuai dengan desain penelitian tindakan yang dilakukan ini maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. 1. Instrumen Pengolahan Data Instrumen pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rubrik Penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Pemilihan tema	
2	Diksi atau pemilihan kata	
3	Kesegaran ekspresi	
4	Amanat	
5	Kosakata	
6	Keselarasan antar baris	
Jumlah Skor		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Lembar tes, yang terdiri dari lembar tes menulis berbentuk uraian dan kriteria penilaiannya, digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam hal menulis puisi

sebelum maupun setelah dilakukan perlakuan. Tes tertulis berbentuk uraian yaitu menulis puisi,

c. Observasi, Penelitian menggunakan lembar observasi ini untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran serta aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif terhadap data hasil observasi aktivitas belajar siswa dan data hasil tes untuk mengetahui keefektifan penerapan metode pembelajaran karyawisata dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN 104271 Simpang Tiga Pekan. Data nilai tes siswa dinyatakan tuntas jika siswa telah memperoleh nilai 75 ke atas. Data tes ini akan dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana untuk mengetahui nilai rata-rata, dan ketuntasan belajar.

Adapun indikator kinerja yang digunakan untuk menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran peneliti dalam penelitian ini ada dua kriteria, yaitu : 1. Indikator kualitatif meliputi tingkat keantusiasan dan semangat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran peneliti serta sikap mereka terhadap penerapan metode pembelajaran karyawisata yang disampaikan oleh peneliti. 2. Indikator kuantitatif berupa besarnya skor ujian yang diperoleh peserta didik dan selanjutnya dibandingkan dengan batas minimal lulus (kriteria ketuntasan minimal / KKM) mata pelajaran.

Berdasarkan kedua indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Hal ini dapat ditentukan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya dengan melihat data dari hasil observasi lapangan (pada saat proses pembelajaran berlangsung). Sehingga, jika hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik pada tingkat keefektifan belajar mencapai $\geq 75\%$ (cukup), maka dapat dikatakan pembelajaran sudah berhasil untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan

Tabel 1.2 Tingkat Penguasaan (Tarf Keberhasilan Tindakan)

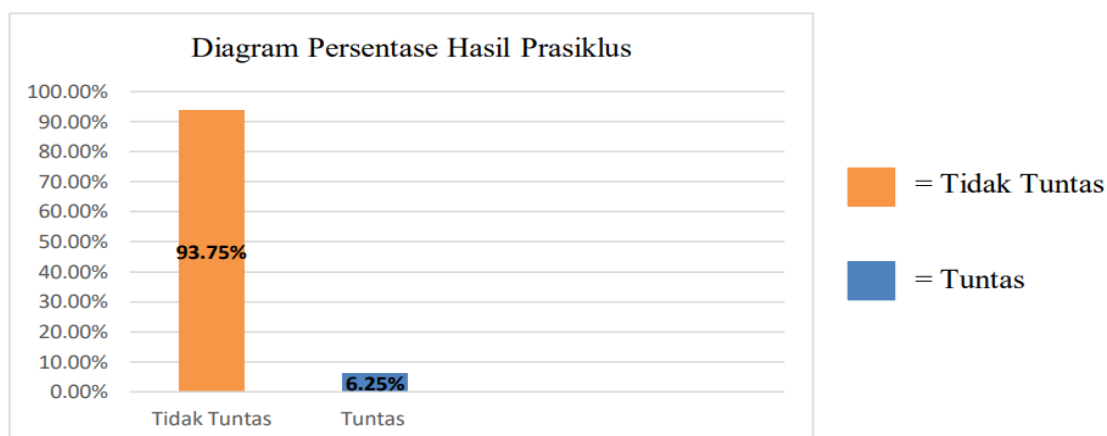
Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
86-100%	A	4	Sangat baik
76-85%	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
<54%	E	0	Kurang sekali

Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya setidaknya-tidaknya sebagian besar 75%. Ini dapat ditentukan dengan berbagai pertimbangan, diantaranya dengan melihat data dari hasil tes. Indikator hasil belajar dari penelitian ini adalah 75% dari peserta didik yang telah mencapai nilai minimum 75. Penempatan nilai 75 berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas V yang sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan di SDN 104271 Simpang Tiga Pekan. Artinya, jika hasil tes peserta didik telah mencapai ketuntasan 100% atau sekurang-kurangnya 75% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 atau tepat pada KKM yang telah ditentukan, maka pembelajaran dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan berhasil.

Penerapannya, jika kriteria ketuntasan pada siklus pertama belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilaksanakan siklus berikutnya. Peneliti memberikan batasan siklus sebanyak 3 siklus. Apabila peneliti ini dalam siklus 3 kriteria indikator keberhasilan yang telah ditentukan belum tercapai atau belum berhasil maka peneliti ini akan dihentikan sampai siklus tersebut dan penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan rekomendasi penelitian untuk peneliti berikutnya. Namun apabila penelitian ini pada siklus 1 ataupun siklus 2 sudah berhasil/mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan maka penelitian akan dihentikan pada siklus tersebut dan dinyatakan berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal (Pretest) kepada siswa untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis puisi siswa di kelas V Negeri SDN104271 Simpang Tiga Pekan . Hasil pretest siswa diketahui bahwa rata –rata nilai keterampilan menulis puisi siswa berada pada 53,75 yang mengindikasikan taraf keberhasilan tindakan berada pada tingkatan E (Kurang sekali). Data hasil tes siswa pada tahap prasiklus di atas menunjukkan 26 siswa atau 92,85 % yang tidak tuntas (tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum) dan ada 2 siswa atau 7,15% yang tuntas (memenuhi kriteria ketuntasan minimum). Adapun nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Jadi dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil tes belajar siswa pada tahap prasiklus masih belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum. Hal ini dapat dijelaskan pada diagram berikut.



Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Prasiklus

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada pembelajaran dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yakni prasiklus, siklus I, dan siklus II. Dalam penelitian ini digunakan metode karyawisata dalam pembelajaran menulis puisi dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Setelah dilaksanakannya tiga tahap kegiatan pada PTK tersebut diperoleh hasil tes siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat dari tabel rangkuman rekapitulasi ketuntasan hasil tes berikut ini:

Tabel 1.3 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Tes Keterampilan Menulis Puisi Siswa

keterangan	Pra siklus	Siklus 1	Siklus 2
Presentasi tuntas	7,15%	35,7%	89,3%
Presentasi tidak tuntas	92,85%	64,3%	10,7%

Tabel hasil rekapitulasi ketuntasan hasil tes keterampilan menulis puisi siswa di atas mulai dari tindakan pra siklus sebelum diberikan tindakan (metode karyawisata) diperoleh hasil tes prasiklus dengan persentase tuntas (mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum) 7,15% dan 92,85% persentase tidak tuntas (mencapai nilai di bawah nilai kriteria ketuntasan minimum). Hal ini dapat dijelaskan pada grafik berikut.

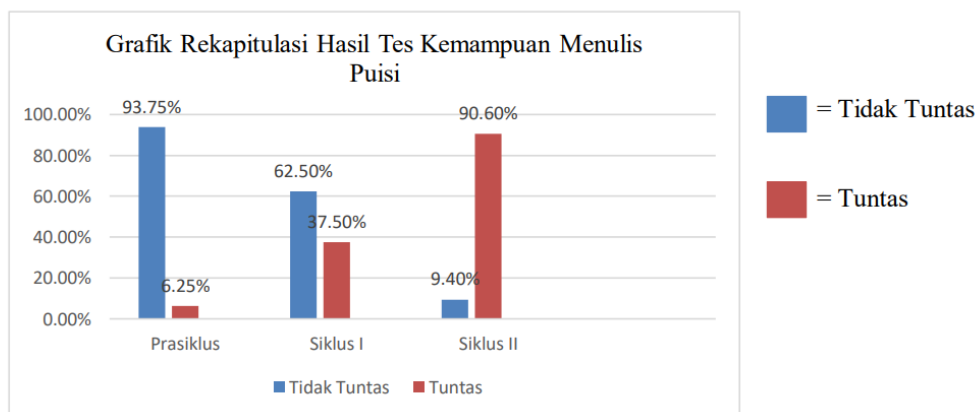


Diagram 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi

Adapun nilai 75 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang digunakan di SDN104271 Simpang Tiga Pekan berdasarkan keputusan diskusi sekolah. Jadi berdasarkan dari hasil prasiklus di atas peneliti merasa keterampilan menulis puisi siswa masih sangat kurang sehingga perlu adanya perbaikan dalam peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik yakni metode karyawisata yang bertindak sebagai perantara dalam penggunaan materi untuk membangun kondisi yang dapat membangun siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap yang baik terhadap pembelajaran menulis puisi sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Selanjutnya, diterapkan pembelajaran dengan metode karyawisata pada siklus I dan diakhiri dengan pemberian tes kemampuan menulis siswa dengan perolehan persentase tuntas sebesar 35,7% dan persentase tidak tuntas 64,3%. Pada siklus I ini terlihat adanya sedikit perubahan pada hasil tes siswa karena siswa masih belum beradaptasi dengan baik terhadap media baru yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, penguasaan guru dalam penggunaan media ini juga masih kurang. Jadi pembelajaran masih terlihat sangat kaku dan sangat perlu adanya tindakan pada siklus selanjutnya.



Setelah dilakukan tindakan siklus I yakni menggunakan metode karyawisata, maka dilanjutkan dengan tindakan pada siklus II. Pada siklus ini, pembelajaran sudah terlihat efektif dan kondusif. Hal ini disebabkan dengan keterbiasaan siswa dalam penggunaan metode karya wisata dalam pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan metode karyawisata sebagai media juga sudah tergolong baik sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang maksimal. Dalam siklus II ini, terlihat siswa sangat tertarik dan memiliki motivasi dalam pembelajaran. Keaktifan siswa dalam penguasaan juga terlihat baik. Para siswa tidak terlihat canggung dan bingung lagi ketika metode karyawisata digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Maka dari itu data persentase tuntas diperoleh sebesar 89,3% dan persentase tidak tuntas sebesar 10,7%. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas sangat dominan dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas. Jika dilihat dari peningkatan nilai per siswa, siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi disetiap siklusnya, ada yang meningkat secara dominan ada yang tidak sesuai dengan tingkat kemampuan siswa masing-masing. Namun jelas terlihat bahwa penggunaan metode karyawisata sangat baik dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Dengan demikian, berdasarkan dari paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima yakni penggunaan metode karya wisata dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN104271 Simpang Tiga Pekan .

KESIMPULAN

Penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN104271 Simpang Tiga Pekan . Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan seperti yang dijelaskan dalam bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Hasil tes siswa pada tahap prasiklus menunjukkan nilai rata-rata 53,75. Dari 28 siswa hanya 2 orang (7,15%) siswa yang tuntas belajar, dan 26 orang (92,85%) siswa yang tidak tuntas belajar. 2. Hasil tes siswa pada tahap siklus I menunjukkan nilai rata-rata 69,10. Dari 28 siswa hanya 10 orang (35,7%) siswa yang tuntas belajar, dan 18 orang (64,3%) siswa yang tidak tuntas belajar. Sedangkan hasil tes siswa pada tahap siklus II menunjukkan nilai rata-rata 80,53. Dari 28 siswa, 25 orang (89,2%) siswa yang tuntas belajar, dan 3 orang (10,7%) siswa yang tidak tuntas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2013. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
Amirullah dan Budiyo, Haris. 2014. Pengantar Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu.
Aninditya Sri Nungraheni. 2012. Penerapan Strategi cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: PT Pustaka Husai Mandai. h. 10.
Anitah, Sri, Prof., M.Pd. 2010. Media Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka.
Arifin Muslim. 2010. Pembelajaran Menulis. h. 26
Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. Contoh/Model Silabis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Depdiknas.



- Bateman, Thomas S dan Snell, Scoot A. 2012. *Manajemen: Kepemimpinan dan Kalaborasi Dunia yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*, Depok : PT Rajawali Pers. h. 3. Ega Rima Wati. 2016. *Op.Cit*, h. 40 Elvinaro Ardianto. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Publik Relations*. Bandung: Simbiosis Retakama Media.
- Ilham Prasetya, 2018. *Pengertian Keterampilan Menurut Para Ahli*. Ayoksinau.com
- Imron Rosidi. 2009. *Menulis, Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius 2009. h.13. Juliansyah Noor. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:
- Kharisma Putra Utama. Kunjana Rahardi. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta : Erlangga. h. 26.
- Moh. Nazir. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press (Bekerjasama dengan Buku Litera). h. 8 Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Panduan bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rimang, Siti Suwadah. 2011. *Kajian Sastra Teori dan Praktis*. Yogyakarta : Aura Pustaka
- Sri Anitah dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. h. 6-17
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Garudhawaca.
- Zulhasril Nasir. 2010. *Menulis untuk Dibaca: Feature dan Kolom*, (DKI Jakarta: Yayasan Putaka Obor Indonesia. h. 35.